

RAHASIA

DAFTAR INDUSTRI II/79

35.2313/31169/0046

[Handwritten signature]

Republik Indonesia
BIRO PUSAT STATISTIK
SURVEY TAHUNAN
PERUSAHAAN INDUSTRI
1979

31

PERHATIAN

1. Tujuan Survey Industri ini ialah untuk mengumpulkan data-data Statistik Industri yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan Industri pada khususnya dan ekonomi pada umumnya.
2. Survey Industri ini merupakan salah satu Proyek PELITA.
3. Survey ini tidak ada sangkut pautnya dengan persoalan pajak, dan semata-mata hanya untuk keperluan penyusunan STATISTIK.
4. Dalam Survey ini tidak dipungut biaya apapun juga dari pihak Perusahaan-Perusahaan.
5. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data-data yang dikumpulkan dalam Survey ini dijamin oleh Undang Undang No. 7 tahun 1960 tentang Statistik.

REPUBLIC OF INDONESIA

CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

1979 ANNUAL MANUFACTURING SURVEY

ATTENTION

1. The objective of this survey is to obtain reliable and accurate data on Manufacturing Statistics to plan manufacturing development in particular and the Economy in general
2. This survey is one of the Five Year Plan (*PELITA*) Projects
3. This survey has no context with taxes and is designed for statistical purposes only
4. This survey shall not charge the establishments with any expenses
5. Confidentiality of the data shall be observed in accordance to Law no.7/1960 on Statistics

BLOK : I. PENGENALAN TEMPAT PERUSAHAAN

Isilah blok ini dengan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai letak/tempat dimana perusahaan ini berada dan nama perusahaan.

- Perincian 1 : Tulislah nama propinsi.
 Perincian 2 : Tulislah nama kabupaten/kotamadya.
 Perincian 3 : Tulislah nama kecamatan.
 Perincian 4 : Tulislah nama lengkap dari perusahaan industri ini.

BLOK : II. KETERANGAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN

- Perincian 1 : Uraikan jenis kegiatan industri yang dilakukan oleh perusahaan industri ini dengan singkat tetapi jelas, misalnya : pabrik roti, pengolahan dan pengawetan daging, pembuatan makanan dari susu, penggilingan padi, pabrik semen, pabrik minuman, pembuatan tahu/tempe, pemintalan benang, pembuatan permadani, konpeksi, penggergajian kayu, dsb. Bila lebih dari satu jenis industri tuliskan mulai dari yang utama, kedua dan seterusnya. Penentuan utama berdasarkan nilai produksi.
- Perincian 2 : Catatlah hasil produksi yang utama, misalnya : roti, cornet beef, susu kenyal, beras, semen, limun, air soda, tahu/tempe, benang jahit, permadani, pakaian anak-anak, papan kayu jati, dsb.
- Perincian 3 : Pertanyaan ini berlaku untuk perusahaan yang kegiatan utamanya bukan dalam bidang percetakan. Unit percetakan ini mungkin dipergunakan untuk keperluan perusahaan sendiri atau dapat juga untuk keperluan perusahaan lain.
 Perusahaan yang hanya memiliki Unit Stensil, tidak dimasukkan sebagai memiliki unit percetakan.
- Perincian 4 : Berilah tanda pada salah satu untuk jawaban yang tepat sesuai dengan bentuk badan hukum perusahaan ini.
- Perincian 5 : Tulislah besarnya persentase modal yang ada pada perusahaan ini.
Contoh : - Kalau perusahaan ini merupakan milik swasta nasional, maka pada pertanyaan c). supaya ditulis 100%.
 - Kalau perusahaan ini milik pemerintah daerah, maka pada pertanyaan b). supaya ditulis 100%.
 - Kalau perusahaan ini merupakan joint venture antara modal swasta nasional dengan modal asing, maka tuliskan berapa persen modal nasionalnya dan berapa persen modal asingnya.
 Misal : c). Swasta Nasional : 60%.
 d). Asing : 40%.
- Perincian 6 : Catatlah pada tahun berapa untuk pertama kalinya perusahaan ini mulai memproduksi atau menghasilkan barang / jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

SURVEY INDUSTRI TAHUN : 1979

I. PENGENALAN TEMPAT PERUSAHAAN INDUSTRI

No. Urut	U r a i a n
1.	Propinsi : <u>JAWA TIMUR</u>
2.	Kabupaten/Kotamadya*) : <u>TUBAN</u>
3.	Kecamatan : <u>TUBAN</u>
4.	Nama lengkap Perusahaan Industri : <u>.....</u>
5.	ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN INDUSTRI
	a. Alamat Pabrik/Tempat Usaha dan Nomor Telepon : <u>TELP. -</u>
	b. Alamat Kantor/Surat Menyurat dan Nomor Telepon : <u>.....</u>
	c. Alamat Kantor Pusat dan Nomor Telepon : <u>.....</u>

*) Coret salah satu.

II. KETERANGAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN INDUSTRI

No. Urut	U r a i a n	
1.	Apakah kegiatan Perusahaan Industri ini ? : <u>KUPAS KACANG TANPAH</u>	
2.	Produksi utama : <u>KACANG OSE</u>	
3.	Apakah perusahaan ini mempunyai unit percetakan ? : Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Bentuk Badan Hukum Perusahaan Industri	P.N./P.D. - 1 <input type="checkbox"/> Koperasi - 5 <input type="checkbox"/>
		P.T. - 2 <input type="checkbox"/> Perseorangan - 6 <input checked="" type="checkbox"/>
		C.V. - 3 <input type="checkbox"/> Lainnya - 7 <input type="checkbox"/>
		Firma - 4 <input type="checkbox"/>
5.	Persentase besarnya modal Pemerintah, Swasta Nasional dan Asing	a. Pemerintah Pusat : _____ %
		b. Pemerintah Daerah : _____ %
		c. Swasta Nasional : <u>100</u> %
		d. A s i n g : _____ %
		Jumlah : 100 %
6.	Tahun mulai berproduksi : Tahun <u>1973</u>	

MANUFACTURING SURVEY : 1979

I. MANUFACTURING ESTABLISHMENT IDENTIFICATION

NO	DETAIL
1.	Province
2.	District/Municipality *)
3.	Sub-district
4.	Complete name of Manufacturing Establishment
5.	COMPLETE ADDRESS:
	a. Factory address and phone number:
	b. Office/correspondence address and phone number:
	c. Head Office address and phone number:

*) select one only

II. MANUFACTURING ESTABLISHMENT CHARACTERISTICS

NO	Detail	Filled by CBS	
1.	What is the establishment's activity? :	Type of Industry	Number of workers
2.	Main Production :		
3.	Establishment Legal Status	P.N -1 P.T -2 C.V -3 Firm -4	Cooperative -5 Private -6 Other -7
4.	Percentage of capital ownership: Government, Private National, and Foreign	A. Central government B. Local government C. Private National D. Foreign Total	% % % % %
5.	Year started production		

Ed Note:

Government enterprise:

PN: Perusahaan Negera/State Enterprise

PD: Perusahaan Dagang/Trading Company

PT (Persero): Perseroan Terbatas/Limited Liability Company

Perum: Perusahaan Umum/Public Corporation

Private Enterprises:

PT: Perseroan Terbatas/Limited Liability Company

NV: Naamloze Vennootschap/Inc. Ltd

CV: Commanditaire Venootschap/Limited Partnership

BLOK : III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP-TIAP PERTENGAHAN BULAN
SELAMA TAHUN 1979

Blok ini terdiri dari 2 sub-blok yang dimaksudkan untuk pengisian keterangan mengenai :

- A. Pekerja bayaran mulai dari perincian 1 sampai dengan perincian 12.
- B. Pekerja yang tidak dibayar.

Untuk dapat mengisi blok ini dengan tepat harap diperhatikan ketentuan-ketentuan berikut ini :

ad. A. Pekerja bayaran terdiri dari dua golongan yaitu pekerja produksi dan pekerja lainnya.

1. Yang dimaksud dengan pekerja produksi adalah : *Pekerja-pekerja yang langsung bekerja didalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai dengan hasil produksi keluar dari pabrik.*

Misalnya : pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, orang-orang yang mencatat secara routine, jumlah bahan-bahan yang dipakai dan barang-barang yang dihasilkan selama proses produksi, montir, pengawas dan pekerja yang melayani, menjaga dan memelihara mesin-mesin pabrik, pekerja/penjaga gudang tempat penyimpanan bahan-bahan atau barang-barang hasil produksi perusahaan, pekerja pengepakan/pembungkusan.

2. Yang dimaksud dengan pekerja lainnya adalah : *Pekerja-pekerja selain daripada pekerja produksi dan bukan pekerja pemilik/pekerja tanpa bayaran.*

Misalnya : pimpinan perusahaan, staf direksi, pengawas / pemeriksa keuangan, pemegang buku, juru tik, juru tulis, pegawai administrasi, salesman, pesuruh kantor, penjaga malam, dsb. yang pekerjaannya tidak langsung didalam proses produksi.

- ad. B. Pekerja yang tidak dibayar adalah : *Pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif didalam perusahaan ini tetapi tidak mendapat bayaran.* Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa di perusahaan ini, tidak dihitung sebagai tenaga kerja.

Kolom (3), (4) dan (5) : Banyaknya pekerja pada tiap-tiap pertengahan bulan atau pada hari yang dekat dengan pertengahan bulan tersebut, orang-orang yang sedang cuti, sakit, tetap dihitung didalam pekerja.

BLOK : IV. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/KARYAWAN SELAMA TAHUN 1979

Pengeluaran-pengeluaran ini dipisahkan untuk pekerja produksi dan pekerja lainnya, baik dalam bentuk uang maupun barang. Semua pengeluaran dinyatakan dalam ribuan rupiah (Rp 000,-).

Perlu diperhatikan bahwa didalam hal pembayaran berbentuk barang; jika perusahaan memberikan barang tersebut kepada pekerjanya secara cuma-cuma, maka penilaiannya adalah dengan harga pasar yang berlaku untuk barang tersebut pada saat itu; tetapi jika perusahaan memberikan barang kepada pekerjanya dengan pembayaran (tebusan) harga murah oleh para pekerja tersebut, maka nilainya yang dicantumkan disini ialah selisih harga pasar dengan tebusan tadi.

Termasuk juga dalam pembayaran berbentuk barang adalah penyediaan perumahan dan kendaraan yang diberikan/diserahkan pemakaiannya kepada pekerja, penilaiannya dapat dilakukan dengan jalan taksiran nilai sewa atau penyusutan.

Perincian 1a : Upah dan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) dalam bentuk uang dan barang termasuk perumahan dan kendaraan seperti tersebut diatas (kalau ada).

Perincian 1b : Upah lembur dalam bentuk uang dan barang.

Perincian 1c : Hadiah-hadiah, bonus, gratifikasi, dsb.

Perincian 1d : Lain-lainnya yang dibayarkan kepada para pekerja selain a, b dan c, misalnya : penggantian ongkos obat-obatan; pemberian karcis/ticket untuk hiburan, dsb.

Perincian 2 : Yang diisikan dalam perincian ini adalah pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk dana pensiun, asuransi dan sebagainya. Biasanya perusahaan industri ini membayarkan secara teratur kepada yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan para pekerja (yang tidak diambil dari upah dan gaji pekerja).

Perincian 3 : Tunjangan kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerjanya yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja perusahaan atau pada waktu melakukan tugas pekerjaan untuk kepentingan perusahaan.

BLOCK III. NUMBER OF WORKERS EACH MIDDLE OF THE MONTH IN 1979

This block is divided into 2 sub-blocks :

- A. Paid workers, starting from detail 1 up to detail 12
- B. Unpaid workers

In order to fill in this block accurately please pay attention to the following :

- A. **Paid Workers** are all workers who usually work in the establishment and who directly receives a salary from the establishment in cash or in-kind.
 - 1. **Production Workers** are: workers that are directly involved in the production process or with related activities, beginning from when materials enter the factory up till the resulting product leaves the factory. For example: a supervisor who directly supervises the production process; people who routinely take notes on the amount of materials used and goods produced during production process; supervisors, mechanics and workers who provide services, security and maintain machines at the factory; workers/guards at the warehouses where materials or products are kept; workers in packaging/wrapping.
 - 2. **Other workers** are workers other than production workers and who are not owners/unpaid workers. For example: managing director, director's staff, accounting supervisor/auditor, bookkeeper, typist, office clerk, administrative clerk, salesman, office boy, night watchman, etc, who work indirectly in the production process.
- B. **Unpaid workers** are working owners and working family members who are actively involved in the establishment but do not receive payment. Family workers who work less than one third of the usual working hours of the establishment, are not considered as workers.

Column (2), (3) and (4): number of workers at mid-month or a day near that period; people who are on leave or who are sick, are still considered as workers.

BLOCK IV. EXPENSES FOR WORKERS IN 1979

Expenses are separated for the production workers and other workers, whether for cash payment or payment in kind. All expenses are stated in thousands Rupiahs (Rp 000,-).

Please pay attention to payments in kind. Goods given by the establishment to workers as in-kind payments must be valued according to the market price of those goods at that time. If the establishment provides goods to its workers at a price below the market value, the value of the goods recorded in this form should be their market price minus the price paid by the workers. Expenditures for workers are categorized into that for production workers/employees and that for other workers, whether payment is in cash or in kind.

Detail 1a: Wages and gross salary (income taxes deductions), in cash and in-kind including housing and vehicles as mentioned above (if any).

Detail 1b: Over time, in cash and goods

Detail 1c: Gifts, bonus, etc in cash and goods

Detail 1d: Other expenses paid to workers besides 1a, 1b and 1c for example: medical allowance, entertainment tickets, etc.

Detail 1e: Total expenses for salary/wages, over time, gifts etc (1a+1b+1c+1d)

Detail 2:

Payments made by the establishment for pension funds, social funds, insurance etc. Usually manufacturing companies periodically pay to foundations/boards that are specialized in these matters for the importance of these workers.

Detail 3:

The amount of accident allowances, which is covered by the establishment and paid to a foundation/board for workers who experience accidents during working hours or during assignments for the establishment.

III. BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP-TIAP
PERTENGAHAN BULAN SELAMA TAHUN 1979

A. Pekerja bayaran				
No. Urut	Bulan	Banyaknya orang bekerja pada pertengahan bulan		
		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	.	.	.
2.	Pebruari	.	.	.
3.	Maret	.	.	.
4.	April	.	.	.
5.	Mei	.	.	.
6.	Juni	20	.	20
7.	Juli	20	.	20
8.	Agustus	20	.	20
9.	September	.	.	.
10.	Oktober	20	.	20
11.	Nopember	20	.	20
12.	Desember	.	.	.
		20 40		20 40
B. Banyaknya pekerja pemilik & pekerja keluarga yang biasanya bekerja per hari kerja selama tahun 1979: 2 ✓				

IV. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/KARYAWAN SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	Jenis Pengeluaran	Pengeluaran untuk			
		Pekerja Produksi		Pekerja Lainnya	
		Uang (Rp 000)	Barang (Rp 000)	Uang (Rp 000)	Barang (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	a. Upah, gaji tetap dsb.	1.500,-			
	b. Upah Temburi				
	c. Hadiah-hadiah, bonus dsb.		50,-		
	d. Lainnya		30		
	Jumlah	1.500,-	80		
2.	Kontribusi dana pensiun, tunjangan-tunjangan sosial, asuransi dan tunjangan yang sejenis				
3.	Tunjangan kecelakaan				
Jumlah pengeluaran untuk tenaga kerja (1 + 2 + 3)		1.500,-	80		

III. NUMBER OF WORKERS EACH MIDDLE OF THE MONTH IN 1979

A. Paid workers				
NO	Month	Number of people working each mid-month		
		Production workers	Other workers	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	January			
2.	February			
3.	March			
4.	April			
5.	May			
6.	June			
7.	July			
8.	August			
9.	September			
10.	October			
11.	November			
12.	December			

B. Number of owner workers & family workers who usually working per working day in 1979:

IV. EXPENSES FOR WORKERS IN 1979

NO	Type of Expenses	Expenses for			
		Production workers		Other workers	
		Cash (Rp, 000)	In Kind (Rp, 000)	Cash (Rp, 000)	In Kind (Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	a. Wages, salary etc				
	b. Over time				
	c. Bonus, gifts				
	d. Other				
	Total				
2.	Contribution to pension funds, social funds, insurance, other benefits				
3.	Accidents allowance				
Total expenses for Labour Force (1 + 2 + 3)					

BLOK : V. JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1979.

1. Prasarana produksi yang dimaksud disini adalah : tanah, jalan, jembatan, dam, gedung/bangunan, mesin-mesin dan perlengkapannya, kendaraan serta benda-benda modal lainnya yang dapat dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah. Termasuk kedalam barang-barang modal lainnya adalah : A.C., kipas angin, radio, lemari dst.
2. Pembelian prasarana produksi baru, kolom (3) : maksudnya adalah nilai prasarana produksi yang baru dibeli dan belum pernah dipakai di dalam negeri. Jadi untuk mesin-mesin yang pernah dipakai di luar negeri lalu diimport dan dipergunakan oleh pabrik, maka dianggap sebagai prasarana produksi baru.
Dalam nilai pembelian termasuk pula ongkos pemasangan dan ongkos-ongkos lainnya sampai mesin tersebut siap untuk dipergunakan di pabrik.
3. Pembelian prasarana produksi bekas, kolom (4) : Nilai pembelian prasarana produksi yang sudah pernah dipakai di dalam negeri, supaya diisikan disini sesuai dengan nilai beli yang sebenarnya pada saat terjadinya transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.
4. Pembuatan dan perbaikan-perbaikan besar prasarana produksi.
Yang dimaksud dengan perbaikan besar adalah perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur prasarana produksi tersebut. Nilai pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh pihak lain, kolom (5); pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan oleh perusahaan sendiri, kolom (6).
Penilaian daripada pembuatan dan perbaikan besar/pembaharuan yang dikerjakan sendiri adalah berdasarkan harga pasar, jika tidak mungkin maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan jalan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan (material) dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi tersebut yang dinilai dengan harga pasar yang berlaku pada saat itu.
5. Penjualan prasarana produksi bekas, kolom (7) : Nilai penjualan prasarana produksi bekas supaya diisikan sesuai dengan nilai jual yang sebenarnya pada saat terjadinya transaksi.

BLOK : VI. PENERAPAN TENAGA TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA 11 DESEMBER 1977/TAHUN PADA HALI BEKERJA PERUSAHAAN TERSEBUT MENGGUNAKAN MESIN TENAGA DALAM TAHUN 1979.

Blok ini hanya diisi oleh perusahaan-perusahaan industri yang menggunakan mesin tenaga dan motor listrik untuk proses produksinya.

- Perincian 1 : Mesin penggerak utama (Prime Mover) yang dimaksud disini ialah mesin-mesin yang membangkitkan tenaga mekanis tanpa menggunakan tenaga manusia, hewan atau tenaga listrik. Dalam hal ini termasuk pula sebagai mesin penggerak utama adalah kipas angin dan tenaga alam lainnya.
- Perincian 2 : Motor listrik : Yang dimaksud disini ialah motor yang mengubah tenaga listrik menjadi tenaga mekanis untuk menggerakkan alat produksi.
- Perincian 3 : Generator : Yang dimaksud disini ialah mesin yang mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik.

BLOK : VII. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1979

Dalam blok ini yang ditanyakan adalah tenaga listrik yang dibangkitkan, dibeli dan dijual oleh perusahaan. Masing-masing banyaknya dihitung dalam KWH dan nilainya dinyatakan dalam ribuan rupiah (Rp 000) yang betul-betul terjadi pada waktu transaksi.

Cara menghitung listrik yang diproduksi sendiri : Jumlah jam kerja generator dalam sehari kali kekuatan generator (KW) kali hari kerja setahun kali persentase penggunaan kapasitas generator.

Contoh : Jumlah kekuatan generator = 10 KW.
1 hari bekerja selama 7 jam (rata-rata).
1 tahun hari kerja generator = 300 hari.
Penggunaan kapasitas generator = 80%.
Jadi tenaga listrik yang diproduksi :
 $10 \text{ KW} \times 7 \text{ jam} \times 300 \times 80\% = 16.800 \text{ KWH.}$

BLOCK V. TRANSACTIONS ON PRODUCTION FACILITIES IN 1979

1. *Production facilities* are: land, roads, bridges, dams, buildings, machines and its equipment, vehicles also other capital goods which can be used for more than one years time. The value is stated in thousands of rupiahs. Other capital goods include air conditioners, fan, table, cupboard, etc.
2. *Purchase of new production facilities*, (column 3): value of production facilities that are newly purchased and have never been used in the country. Machines that have been used outside the country and were imported to be used by the factory, are considered as a new production facility. The purchase value includes installation and other charges until the machine is ready for use in the factory.
3. *Purchase of second hand facilities* (column 4): the value of purchasing production facilities, which were used locally. Actual purchase value should be filled, including installation charges.
4. Construction and major reparation of fixed assets. Major reparations are re-structurations/renovation works that increase capacity/work capacity and change the form or life span of a fixed asset. The values of construction and major reparation works are categorized into those that were conducted by another party and those executed by the establishment itself. The value of construction and major reparations conducted by the establishment is based on market price. If this is not possible, the value is calculated by adding all the values of materials used, of services and other charges and based on the current price
5. *Sale of second hand production facilities*, column (7): the value of the sale of second hand production facilities. Actual sale price at time of transaction should be filled in.

BLOCK VI. POWER MACHINERY AND ELECTRIC MOTORS USED ON DECEMBER 31, 1979 OR THE LAST DAY THE ESTABLISHMENT USED POWER MACHINERY IN THE YEAR 1979.

Only manufacturing companies which uses power machinery and electric motors for its production process fill in his block.

Detail 1:

Prime movers are machines that generate mechanical power without using manpower, animal power or electricity. Also included in prime mover are windmills and other natural power resources.

Detail 2:

Electrical motors are motors that generate electricity to drive production equipment.

Detail 3:

Generator is a machine that converts mechanical power to electrical power.

BLOCK VII. PRODUCTION, PURCHASE AND SALE OF ELECTRICITY IN 1979

This block the questions pertain to electricity generated, purchased and sold by the establishment. It is calculated in kWh and the value is stated in thousands of rupiahs (Rp000,-) based on the prevailing rate at the time of transaction. The electricity count produced by the company itself is as follows: total generator running time per day multiplied by the power of generator (kWh) multiplied by work days in a year, multiplied by the usage of the generator capacity.

Example: Power of generator = 10KW.
 1 day works 7 hours (average)
 Usage of generator = 300 days
 Utilization of the generator's capacity: 80%
 The electricity power produced is:
 $10KW \times 7 \text{ hours} \times 300 \times 80\% = 16,800 \text{ kWh}$

V. JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	Uraian Prasarana produksi	Nilainya (Rp 000)				
		Pembelian		Pembuatan dan perbaikan-perbaikan besar		Penjualan prasarana produksi bekas
		Prasarana produksi baru	Prasarana produksi bekas di dalam negeri	Dikerjakan oleh pihak lain	Dikerjakan oleh Perusahaan sendiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tanah	x	-	-	-	-
2.	Gedung-gedung/ bangunan lainnya	-	-	-	-	-
3.	Mesin-mesin dan perlengkapannya	-	-	-	-	-
4.	Kendaraan	-	-	-	-	-
5.	Barang-barang modal lainnya	15.-	-	-	-	-
Jumlah		15.-	-	-	-	-

VI. PERLENGKAPAN MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA 31 DESEMBER 1979, ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN TERSEBUT MENGGUNAKAN MESIN TENAGA DALAM TAHUN 1979

No. Urut	Mesin Tenaga	Banyaknya	Kekuatannya
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mesin penggerak utama (Prime Movers)	a. Yang tidak dipergunakan untuk menggerakkan generator (tenaganya dipakai langsung untuk menggerakkan mesin-mesin/alat-alat produksi)	1 13 PK
	b. Yang dipergunakan untuk menggerakkan generator (membangkitkan tenaga listrik)	1	PK
2.	Motor Listrik	11	PK
3.	Generator	-	KW

VII. PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	Uraian	Banyaknya dalam Kilowatt Hours (KWH)	Nilainya (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tenaga listrik yang diproduksi sendiri oleh Perusahaan	-	x
2.	a. Tenaga listrik yang dibeli dari P.L.N.	720	24.-
	b. Tenaga listrik yang dibeli dari non P.L.N.	-	-
3.	Tenaga listrik yang dijual kepada pihak lain	-	-

V. TRANSACTION ON PRODUCTION FACILITIES IN 1979

NO	Production facility details	Value (in Rp, 000)				Sale of used production facilities
		Purchased		Construction and Major Repairs		
		New production facility	Used production facility of local origin	Conducted by others	Conducted by own establishment	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Land					
2.	Buildings/other building					
3.	Machinery & accessories					
4.	Vehicle					
5.	Other capital goods					
	Total					

VI. POWER MACHINERY AND ELECTRIC MOTORS USED ON DECEMBER 31, 1979 OR THE LAST DAY THE ESTABLISHMENT USED POWER MACHINERY IN THE YEAR 1979

NO	Power machine		Quantity	Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Prime Movers	a. Not used to drive generator (the power is used to drive machinery/production equipment)		PK
		b. Used for generator (producing electricity)		PK
2.	Electric motors			PK
3.	Generator			KW

VII. PRODUCTION, PURCHASE AND SALE OF ELECTRICITY IN 1979

NO	Detail	Quantity in Kilowatt hours (KWH)	Value (in Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Electricity produced by own company		
2.	a. Electricity purchased from P.L.N (Govt. Electrical Company)		
	b. Electricity purchased from non-P.L.N (Govt. Electrical Company)		
3.	Electricity sold to others		

BLOK : VIII. PERINCIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1979.

Berbeda dengan daftar pertanyaan pada Survey Industri tahun yang lalu, untuk tahun 1979 ini perincian pemakaian bahan baku dan penolong tiap jenis bahan dibedakan menurut asal bahan tersebut, yaitu yang berasal dari produksi dalam negeri dan yang berasal dari impor baik untuk banyaknya maupun untuk nilainya.

Pengisian untuk jumlah pemakaian, banyaknya pada kolom (8) maupun nilainya pada kolom (9), supaya diutamakan.

Sedangkan untuk pemakaian bahan yang berasal dari produksi dalam negeri dan impor, baik mengenai banyaknya maupun nilainya, apabila tidak diketahui supaya diisikan persentasenya saja (%).

Tulislah secara terperinci jenis dan banyaknya serta nilai bahan baku dan bahan penolong yang betul-betul telah dipakai dalam proses produksi selama tahun 1979. Untuk industri yang menggunakan bahan baku serta bahan penolong yang banyak sekali jenis/macamnya yang dipakai, maka bagi bahan yang cukup kecil nilainya dapat digabungkan saja pengisiannya dengan sebutan bahan-bahan lain dan cantumkan nilainya saja. Tetapi dengan ketentuan bahwa penggabungan nilai bahan-bahan lain tersebut diusahakan agar kurang dari 10% dari seluruh jumlah nilai pemakaian bahan.

Penilaian daripada semua bahan-bahan yang dipakai menurut harga rata-rata pembelian pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1979, dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Bagi perusahaan industri yang memakai bahan baku yang dihasilkan sendiri, contohnya pabrik gula menggiling (memproses) tebu dari hasil kebun perusahaan sendiri, maka bahan baku tersebut dinilai berdasarkan harga pasar, jika tidak mungkin, maka bahan baku tersebut nilainya sama dengan jumlah biaya / ongkos-ongkos baik material maupun jasa-jasa dari pihak lain yang telah dikeluarkan sampai memperoleh / mendapatkan bahan baku tersebut untuk diolah (diproses) di pabrik. Bila hal ini juga tidak mungkin, berikan catatan kepada siapa dapat ditanyakan masalah ini, mungkin kepada kantor pusat yang ada di kota lain dsb.

Kolom (3) yang dimaksud satuan standard :

untuk : Isi : liter, meter kubik, cc.
 Berat : ton, kw, on, oz, pon, gram.
 Panjang : m, yard, cm, kaki.
 Luas : m², cm².

Kalau satuan yang dipakai bukan satuan standard seperti tersebut diatas, misalnya: botol, drum, bal, kotak, piece, lembar, dsb., harap diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standard.

Misalnya: 1 botol = 650 cc.
 1 drum = 200 liter, atau 60 liter.
 1 lembar kulit = 2 m², dsb.

BLOCK VIII. RAW MATERIALS AND ADDITIONAL INPUTS/ INTERMEDIATES USED IN 1979

Differing from last year's Manufacturing Survey, the 1979 questionnaire classifies raw materials and additional inputs/intermediates according to their origin: those produced locally and those imported, as well as their quantities and values. The total usage should be filled in column (8) and the value is filled in column (9), filling in these columns should be prioritized. If the quantity and value of material usage of local and imported origin is unknown, filled in the percentage (%) only.

Please list clearly the types, quantities and values of raw material and additional inputs/intermediates, which were used in the production process during the year 1979. For the industries which uses a large number of raw materials and additional inputs/intermediates, materials which have smaller values may be grouped together under other materials; write down only the value only. However, the total value of these other materials should be less than 10% of the total value of the material usage.

The value of all materials used is based on the average purchase price at the time of transaction made during 1979, stated in thousands of Rupiahs. Manufacturing establishments using raw materials produced by themselves, for example a sugar mill grinds (processes) sugar cane from its own plantation, the raw material is valued based on the market price. If this is not possible, raw materials are valued as the total cost of materials and services executed by others in order to produce the raw materials that is processed in the factory. If this is not possible please write down whom this matter can be referred to. It could be referred to the central office located in another city etc.

Column (2): standard measurements used are:

Volume : liters, cubic meter, cc

Weight : ton, kg, ounce, pound and grams

Length : meter, yard, cm, and feet

Width : m², cm²

If the standard measurements above are not used but measurements such as: bottle, oil drum, bale, box, piece, sheet, etc, please note the conversion to the standard measurement.

Example: 1 bottle = 650cc
 1 oil drum = 200 liters or 60 liters
 1 sheet of skin = 2 m², etc

VIII. PERINCIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1979

No. urut	Uraian jenis bahan-bahan	Satuan Standard	Pemakaian Bahan Baku dan Penolong, berasal dari:					
			Produksi Dalam Negeri		Impor		Jumlah	
			Banyaknya	Nilai (Rp 000)	Banyaknya	Nilai (Rp 000)	Banyaknya	Nilai (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	RACANG TANAH GROUNDING KERANG	TON	90	28.800.-	-	-	90	28.800.-
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
	Sub-Jumlah	x	x	28.800.-	x	-	x	28.800.-

VIII. RAW MATERIALS AND ADDITIONAL INPUTS/INTERMEDIATES USED IN 1979

NO	Type of materials	Standard unit	Origin of raw materials and additional inputs/intermediates:					
			Local		Import		Total	
			Quantity	Value (in Rp,000)	Quantity	Value (in Rp,000)	Quantity	Value (in Rp,000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
	Total							

Lanjutan BLOK : VIII.

No. urut	Uraian jenis bahan-bahan	Satuan Standard	Pembelian Bahan Baku dan Penolong, berasal dari					
			Produksi Dalam Negeri		Impor		Jumlah	
			Banyaknya	Nilai (Rp 000)	Banyaknya	Nilai (Rp 000)	Banyaknya	Nilai (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11.	Pindahan Sub-Jumlah	x	x		x		x	
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.	Jumlah	x	x		x		x	

9.6

Cont'd Block: VIII

NO	Type of materials	Standard unit	. Origin of raw materials and additional inputs/intermediates:					
			Local		Import		Total	
			Quantity	Value (in Rp,000)	Quantity	Value (in Rp,000)	Quantity	Value (in Rp,000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11.	Cont. Subtotal							
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.	Total							

BLOK : IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR & MINYAK LINCIR SELAMA TAHUN 1978.

Isikanlah banyaknya dan nilainya bahan bakar & minyak lincir yang betul-betul dipakai selama tahun 1978.

- Kolom (2) : Uraian jenis bahan bakar dan minyak lincir.
 Kolom (3) : Satuan standard.
 Kolom (4) : Jumlah seluruh pemakaian bahan bakar dan minyak lincir, baik untuk mesin-mesin produksi, alat transport serta untuk mesin pembangkit listrik, dsb.
 Kolom (5) : Nilai seluruhnya, dalam ribuan rupiah.
 Kolom (6) : Khusus ingin diketahui berapa banyaknya bahan bakar dan minyak lincir yang dipakai hanya untuk mesin-mesin pembangkit tenaga listrik. Jika tidak ada catatan khusus untuk ini maka usahakan untuk diperkirakan sebaik-baiknya.
 Kolom (7) : Nilainya, dalam ribuan rupiah.
 Kolom (6) dan (7) umumnya lebih kecil dari kolom (4) dan (5).

BLOK : X. MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1978 (dalam ribuan rupiah).

- Perincian 1 : Nilai material yang betul-betul telah dipakai selama satu tahun, meliputi :
- Bahan pembungkus, pengepak dan wadah (containers).
 - Onderdil (spareparts) dan bahan-bahan untuk reparasi serta pemeliharaan prasarana produksi.
 - Bahan-bahan untuk keperluan administrasi (kantor) seperti kertas, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map dan sebagainya.

- Perincian 2 : Nilai dari jasa industri yang telah dilakukan selama satu tahun, meliputi :
- Ongkos yang dikeluarkan untuk biaya pekerjaan pengolahan yang dilakukan oleh industri lain.
 - Ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil prasarana produksi perusahaan. *Yang dimaksud dengan pemeliharaan dan perbaikan kecil ialah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki prasarana produksi agar tetap dapat bekerja (berfungsi) seperti biasanya, tanpa menambah kapasitas/tidak meningkatkan daya kerja serta tidak merubah bentuk atau tidak menambah umur prasarana produksi tersebut.*

Ada tiga kemungkinan pengisiannya :

- Kalau onderdil/bahan-bahan dibeli oleh perusahaan dan dipasang sendiri, maka masuk perincian 1.b.
- Kalau onderdil/bahan-bahan dibeli sendiri oleh perusahaan dan pemasangannya oleh pihak lain, maka nilai onderdilnya masuk perincian 1.b. sedangkan ongkos pemasangannya masuk perincian 2.b.
- Kalau penyediaan onderdil/bahan-bahan maupun pemasangannya dilakukan oleh pihak lain, maka nilai semuanya masuk perincian 2.b.

- Perincian 3 : Beban sewa yang dikenakan untuk penggunaan barang / benda yang bukan milik sendiri untuk tahun 1978, meliputi :

- Gedung, mesin-mesin & perlengkapannya dan alat-alat.
- Tanah (nilai sewanya).

- Perincian 4 : Pajak tidak langsung misalnya : pajak penjualan yang dikenakan atas barang (sales tax), izin perusahaan, Ireda/Ipeda, SWP3D, bea balik nama, bea masuk, cukai, dsb., kecuali pajak upah/pendapatan dan pajak perseoran.

- Perincian 5 : Pengeluaran lainnya untuk tahun 1978, meliputi :

- Kewajiban membayar bunga untuk tahun 1978 atas modal pinjaman (~~baik yang sudah dibayar maupun yang masih terhutang~~).
- Hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pihak lain, jadi bukan yang diberikan kepada pekerja perusahaan sendiri sebab kalau pemberian hadiah dan sebagainya kepada pekerja/buruh sendiri sudah termasuk kedalam blok IV perincian 1.
- Jasa-jasa lainnya meliputi ongkos pengangkutan, pergudangan, pembayaran komisi & broker, asuransi, biaya komunikasi, iklan / advertensi, biaya akuntan, notaris, ahli hukum, konsultan, penelitian & pengembangan, pengolahan data, jasa restoran, hotel dan penyediaan makanan serta jasa-jasa lainnya yang belum tercakup pada perincian tersebut diatas.

BLOCK IX. USAGE OF FUEL AND LUBRICANTS IN 1979

Please fill in the quantity and the value of fuels and lubricants that were actually used in 1979.

Column (2): Detail type of fuel and lubricant

Column (3): Standard unit

Column (4): Total usage of fuel and lubricant, for production machines, transportation vehicles and electric generator, etc

Column (5): The total value is in thousands of rupiahs

Column (6): The amount of fuel and lubricants used only for generators. If there are no records please make as accurate estimation as possible

Column (7): The value is in thousands of rupiahs

Columns (6) and (7) are usually less than columns (4) and (5).

BLOCK X. VARIOUS EXPENSES IN 1979 (in thousands of rupiahs)

Detail 1:

The value of materials and other services actually used in 1979 covers:

- a Wrapping, packaging and containers
- b Spare parts and materials for repair as well as the maintenance of fixed assets
- c Office supplies such as paper, pencil, inks, carbon paper, typing ribbon, folders etc.

Detail 2:

The value of manufacturing services executed during one year covers:

- a The cost of manufacturing/processing works conducted by another industry
- b The cost of maintenance and small repairs of the establishment's assets. Maintenance and small repairs are: *routine expenses to maintain and repair production tools in order to run as usual, without increasing the capacity/power of those tools, without changing the form or life span of the production tools.*

There are three possibilities when filling in data:

1. Spare parts/materials are bought and installed by the establishment by themselves is categorized as detail 1.b.
2. Spare parts/materials bought by the establishment but installed by another party, the value of spare parts is categorized as 1.b. and the installation fee goes into detail 2.b.
3. Spare parts/material bought and installed by another party, the total value is categorized in detail 2.b.

Detail 3:

The rent costs for the use of goods/objects that do not belong to the establishment for the year 1979, covers:

- a. Building, machines and its accessories, equipments
- b. Land (rent value)

Detail 4:

Indirect taxes e.g.: sales tax, company license, *Ireda/Ipeda*, *SWP3D*, bea balik nama (change of ownership/name), import duty, custom fee, etc except for income tax and personal taxes.

Detail 5:

- a Obligations to pay interest on loan for 1979 (those which has been paid as well as those still to be paid)
- b Gifts, charities, donations, etc which was given by the establishment to other parties; not those given to the establishment's own workers as gifts, etc to its own workers is categorized into Block IV detail
- c Other services covers the fee of transport, storage, payment for commission and broker, insurance, communication, advertisement, accountant, notary, lawyer, consultant, research and development, data processing, restaurant services, hotel and other services that is not covered as above.

IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN MINYAK LINCIR SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	Jenis bahan bakar	Satuan Standard	Jumlah pemakaian		Untuk pembangkit listrik	
			Banyaknya	Nilainya (Rp 000)	Banyaknya	Nilainya (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	B e n s i n	Liter	-	-	-	-
2.	S o l a r	"	2000	70.-	-	-
3.	Minyak Diesel	"	-	-	-	-
4.	Minyak Tanah	"	-	-	-	-
5.	Batu Bara	Kg	-	-	-	-
6.	K o k a s	Kg	-	-	-	-
7.	Gas (Dari P.H. Gas)	M ³	-	-	-	-
8.	Bahan bakar lainnya	X	X	-	X	-
9.	Minyak lincir	Liter	150.-	75.-	-	-
J U M L A H		X	X	145.-	X	-

X. MACAM-MACAM PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	Pengeluaran - pengeluaran untuk :		Nilainya (Rp 000)
(1)	(2)		(3)
1.	Material	a. Wadah (Containers) dan bahan pembungkus/pengepak	210.-
		b. Onderdil (Spareparts), bahan-bahan untuk pemeliharaan dan perbaikan prasarana produksi	-
		c. Bahan-bahan untuk keperluan kantor, alat-alat tulis-menulis dan lainnya	10.-
2.	Jasa Industri	a. Jasa-jasa industri yang diberikan oleh pihak lain	-
		b. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan prasarana produksi.	25.-
3.	S e w a	a. Gedung, mesin-mesin serta alat-alat	-
		b. T a n a h	-
4.	Pajak tidak langsung		100.-
5.	Pengeluaran lainnya	a. Bunga atas pinjaman	-
		b. Hadiah-hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya	50.-
		c. Jasa-jasa lainnya	-
J U M L A H			395.-

IX. USE OF FUEL AND LUBRICANTS IN 1979

NO	Type of Fuel	Standard Unit	Total usage		For electric generator	
			Quantity	Value (in Rp, 000)	Quantity	Value (in Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gasoline	Liter				
2.	Diesel fuel	- " -				
3.	Diesel oil	- " -				
4.	Kerosene	- " -				
5.	Coal	Kg				
6.	Coke	Kg				
7.	Gas from PNG	M3				
8.	Other fuel					
9.	Lubricating oil	Liter				
	TOTAL					

X. OTHER EXPENDITURES IN 1979

NO	Expenditures		Value (in Rp, 000)
(1)	(2)		(4)
1.	Material	a. Containers and packaging material	
		b. Spare parts, maintenance of production facilities and small repairs materials	
		c. Office supplies, stationary etc	
2.	Manufacturing services	a. Manufacturing services rendered by others	
		b. Maintenance costs and repair of production facility	
3.	Leasing	a. Building, machinery and accessories	
		b. Land	
4.	Indirect taxes		
5.	Other expenditures	a. Interests on loans	
		b. Gifts, contributions, donations	
		c. Other services	
Total			

BLOK : XI. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1979.

Berilah keterangan yang terperinci mengenai barang-barang yang dihasilkan oleh perusahaan selama tahun 1979 jika halaman yang disediakan tidak mencukupi untuk menuliskan semua jenis barang yang dihasilkan maka dapat digunakan kertas tambahan asal menyebutkan nomor blok-nya serta nomor urut berikutnya dari macam-macam barang yang dihasilkan tersebut.

Bagi barang-barang yang kecil nilainya dapat digabungkan saja menjadi barang-barang lainnya, cantumkan nilainya saja di kolom (5), tetapi sedapat mungkin penggabungan tersebut nilainya kurang dari 10% dari jumlah seluruh nilai produksi.

Produksi supaya dinilai dengan harga rata-rata penjualan pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1979, termasuk pajak penjualan atas barang tersebut (sales tax), dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Satuan di kolom (3) adalah satuan standard tetapi jika bukan satuan standard yang dipakai, maka harap diberikan catatan mengenai konversinya dari satuan setempat ke satuan standard.

Misalnya: 1 botol = 650 cc atau 350 cc.

1 batang sabun = 300 gram.

1 lembar kulit = 2 m².

1 piece kain = 40 m.

1 kaleng = 454 gram dsb.

BLOK : XII. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1979 (dalam ribuan rupiah).

- Perincian 1 : Nilai yang diterima atas jasa industri (pengolahan) yang diberikan kepada pihak lain (nilai upah maakloon).
- Perincian 2 : Selisih nilai penjualan dan pembelian dari bahan / barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu dibeli tanpa mengalami perubahan (processing). Ingat keuntungan ini bukan merupakan keuntungan perusahaan dari kegiatan industri.
- Perincian 3 : Pendapatan lainnya yang diterima oleh perusahaan, selain dari aktifitas produksi, jasa industri dan perdagangan yang masing-masing sudah tercakup pada perincian sebelumnya.

BLOCK XI. GOODS PRODUCED BY THE ESTABLISHMENT DURING 1979

Please state in detail goods produced by the establishment during the year 1979. If there is not enough space in the form to write all the goods produced, please use an extra piece of paper mentioning the block number and continuing with the serial number.

Goods which have smaller values can be grouped into 'other goods'; please state the value in column (5). If possible the total value of these should be less than 10% of the total production value.

Production should be valued at the average selling price at the time of transaction during the year 1979, including sale taxes upon sold goods, and stated in thousands of Rupiahs.

Units in column (3) are standard units; if standard units are not used, note the conversion from the local unit to the standard unit.

Example: 1 bottle = 650cc or 350cc
 1 bar of soap = 300 grams
 1 sheet of skin = 2m²
 1 piece of cloth = 40 m
 1 tin = 454 grams

BLOCK XII. OTHER INCOME SOURCES IN 1979 (in thousands of Rupiahs)

Detail 1:

Value of manufacturing services (processing) given to other parties (manufacturing value)

Detail 2:

The difference between the sale value and purchase value of materials/goods, which are resold by the establishment in the same condition as when purchased, without any processing. Remember that in such cases the profit is not obtained by the establishment's manufacturing activities.

Detail 3:

Other income sources received by the establishment, aside from production activities, manufacturing services and trades which is covered in the previous detail. In this case the income is before any deductions by other costs.

XI. BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	Jenis barang-barang yang dihasilkan	Satuan standard	Jumlah Produksi	
			Banyaknya	Nilainya (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KACANG GIE SORTIR	TON	44,4	25.530,-
2.	APAL	TON	15,-	6.600,-
3.		ton	59	32130
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
J U M L A H		X	X	32130,-

XII. PENDAPATAN / PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1979

No. Urut	U r a t a n	Nilainya (Rp 000)
(1)	(2)	(3)
1.	Jasa-jasa industri yang diberikan kepada pihak lain (maakloon)	
2.	Keuntungan dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli	a. Nilai pembelian Rp -
		b. Nilai penjualan Rp -
3.	Pendapatan bruto dari menyewakan gedung, mesin, alat-alat, penerimaan jasa transport, serta penerimaan dari jasa-jasa non industri lainnya yang diberikan kepada pihak lain	321,-
J U M L A H		321,-

XI. GOODS PRODUCED BY THE ESTABLISHMENT DURING 1979

NO	Type of goods produced	Standard unit	Total production	
			Quantity	Value (in Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
Total				

XII. OTHER INCOME / REVENUE SOURCES IN 1979

NO	Detail		Value (in Rp, 000)
(1)	(2)		(3)
1.	Manufacturing services given to others		
2.	Profit made from the sale of goods that were sold in the same condition as when purchased	a. Purchase value Rp	(b) – (a)
		b. Sale value Rp	
3.	Gross income of building or machinery leasing, transportation services and other non-manufacturing services which given to others		
Total			

BLOK : XIII. KEADAAN STOCK (PERSEDIAAN) AWAL DAN AKHIR TAHUN 1979 (dalam ribuan rupiah).

- Perincian 1 : Dinilai atas dasar harga pembelian yang terjadi selama setahun. Bahan-bahan milik perusahaan tetapi ada pada industri lain untuk diolah dimasukkan kedalam perhitungan stock disini. Sebaliknya bahan-bahan yang ada pada perusahaan untuk diolah tetapi milik pihak lain tidak dimasukkan disini.
- Perincian 2 : Nilai stock barang-barang yang masih dalam pengolahan (setengah jadi), yang belum dapat dijual dan masih harus mengalami proses selanjutnya sampai barang jadi. Nilainya sama dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang telah dilakukan.
- Perincian 3 : Dinilai atas dasar harga penjualan yang terjadi selama setahun. Mencakup nilai stock barang-barang jadi yang dihasilkan oleh perusahaan termasuk produksi milik perusahaan yang diolah oleh industri lain. Sebaliknya barang-barang hasil produksi (processing) dalam perusahaan ini tetapi bahan bakunya milik pihak lain, tidak dimasukkan disini.

BLOK : XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 1979.

**BLOCK XIII. STOCK AT THE BEGINNING AND AT THE END OF THE YEAR
1979 (in thousands of rupiahs)**

Detail 1:

Value based on the purchase price during one year.

Materials owned by the establishment but are with another manufacturing establishment for processing are considered as stock. But materials located in the establishment for manufacturing but is not owned by the establishment are not included here.

Detail 2:

Stock value of semi-finished goods (still in production), that cannot be sold, and still needs more processing until it becomes a finished good. Their value is equivalent to the value of raw materials added by the value of work already conducted.

Detail 3:

Value based on the selling price during one year. Covers the value of stock/inventory produced by the establishment, including finished goods owned by the establishment but processed by others. Finished goods produced by the establishment (through processing) but the raw materials are owned by a different party, are not included here.

BLOCK XIV. USE OF RUBBER AS A RAW MATERIAL IN 1979

XIII. KEADAAN STOCK (PERSEDIAAN) PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 1979

No. Urut	U r a i a n	Nilai stock pada awal tahun (1-1-1979) (Rp 000)	Nilai stock pada akhir tahun (31-12-1979) (Rp 000)	Selisih nilai stock (kolom 4 - kolom 3) (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Stock (persediaan) bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkus dan bahan-bahan lainnya			
2.	Stock (persediaan) barang-barang yang sedang dalam pengolahan (setengah jadi)			
3.	Stock (persediaan) barang-barang jadi yang dihasilkan			
J U M L A H				

XIV. PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU SELAMA TAHUN 1979

Bila perusahaan ini menggunakan karet sebagai bahan baku, isikan:	a. Latex	—	Rp
	b. Sheet (segala macam)		Rp
	c. L u m b		Rp
	d. C r e p e		Rp
	e. Crumb rubber		Rp

Daftar ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya.

Dikeetahui oleh yang bertanggung jawab di perusahaan

Nama Petugas Survey: JOENARI

Nama : BUDI AGENTOP

Jabatan di perusahaan: PIMPINAN

TURAJA 5 - MARET - 1980

Cap perusahaan dan tanda tangan.

XIII. STOCK/INVENTORY AT THE BEGINING AND END OF THE YEAR 1979

NO	Detail	Stock value at the beginning of the year (1-1-1979) (in Rp, 000)	Stock value at the end of the year (12-31-1979) (in Rp, 000)	Difference in stock value (column 4 – column 3) (in Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Stock of raw materials, additional inputs/intermediates, fuel, packaging, and other materials			
2.	Stocks of semi-finished goods (still in process)			
3.	Stocks of finished goods			
Total				

XIV. USE OF RUBBER AS A RAW MATERIAL IN 1979

If this establishment used rubber as a raw material , please fill:	a. Latex	
	b. Sheets (variation)	
	c. Lumb	
	d. Crepe	
	e. Crumb rubber	

This questionnaire was filled truthfully and accurately

Acknowledged by authorized person

Name of Survey officer:.....

Name :

Position in the Establishment: :,19....

Signature and establishment seal

BLOK : XV. PENELITIAN HASIL ISIAN :

Bila dijumpai penyimpangan-penyimpangan atau hal-hal yang tidak sesuai, misalnya: harganya terlalu menyolok, atau bahan baku yang dipakai dibandingkan dengan banyaknya barang yang dihasilkan terlalu besar atau sebaliknya, maka untuk itu harap diberi catatan berdasarkan penjelasan dari perusahaan, dalam blok dibawah ini.

Catatan lainnya supaya dilengkapi misalnya mengenai satuan, konversi dan sebagainya.

XV. PENELITIAN HASIL ISIAN :

Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai ketelitian dari data :

1. Harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis barang yang dipakai pada Blok VIII sudah sesuai.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya Tidak

2. Harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis bahan bakar yang dipakai pada Blok IX sudah sesuai.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya Tidak

3. Harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis barang yang dihasilkan pada Blok XI sudah sesuai.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya Tidak

4. Banyaknya tenaga kerja pada Blok III serta upah dan gaji yang dibayarkan pada Blok IV sudah sesuai.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya Tidak

5. Banyaknya / nilainya bahan-bahan yang dipakai pada Blok VIII serta barang-barang yang dihasilkan pada Blok XI sudah berimbang.
Jika "Tidak", jelaskan: Ya Tidak

6. Lainnya :

BLOCK XV. EXAMINATION OF THE RESULTS

If there are too many deviations or details that seem inappropriate, for example: the prices are too high or the basic materials used compared to the number of goods which are produced are too much or vice versa, please give note based on the information given by the establishment, in this following block. Other notes that should be completed: units used, conversions, etc.

XV. EXAMINATION OF THE RESULTS:

Details that have to be considered with regards to the accuracy of the data:

1. Are the prevailing prices for each type of goods in Block VIII appropriate
Yes No
If 'No, please explain:

2. Are the prevailing prices valid for each type of fuel in Block IX appropriate
Yes No
If 'No, please explain:

3. Are the prevailing prices for each type of goods in Block XI appropriate
Yes No
If 'No, please explain:

4. Are the labour force number in Block III and wages and salary paid in Block IV appropriate:
Yes No
If 'No', please explain:

5. Are the quantity/ values of materials used in Block VIII and goods produced in Block XI balanced:
Yes No
If 'No', please explain:

6. Other:

BLOK : XVI. R I N G K A S A N

Blok dibawah ini diisi oleh Pengawas Lapangan, berupa ringkasan pengeluaran dan pendapat perusahaan industri selama tahun 1979, dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Hal ini perlu dilakukan untuk memudahkan penelitian / pemeriksaan bagi pengawas terhadap isian yang tercantum dalam daftar pertanyaan serta melakukan pembetulan (koreksi) hal-hal yang salah atau janggal (jika ada) setelah menghubungi pencacah atau perusahaan.

XVI. R I N G K A S A N (Diisi oleh Pengawas Lapangan)

Ongkos-ongkos pengeluaran untuk			Pendapatan dari		
No. Urut	Perincian	Nilainya (Rp 000)	No. Urut	Perincian	Nilainya (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Pengeluaran-pengeluaran untuk pekerja Blok IV, Jumlah kolom (3+4+5+6)	1.580.-	1.	Listrik yang dijual Blok VII, per.3 kolom (4)	-
2.	Tenaga listrik yang dibeli Blok VII, per.2(a+b),kol.(4)	24.-	2.	Barang-barang yang dihasilkan Blok XI, Jumlah kolom (6)	32.130.
3.	Pemakaian bahan-bahan Blok VIII, Jumlah kolom (6)	28.800.-	3.	Pendapatan/penerimaan lain Blok XII, Jumlah kolom (3)	321.
4.	Pemakaian bahan bakar Blok IX, Jumlah kolom (5)	145.-	4.	Selisih nilai stock barang-barang setengah jadi Blok XIII, per.2 kolom (5)	-
5.	Macam-macam pengeluaran lainnya Blok X, Jumlah kolom (3)	395.-			
Jumlah 1 a/d 5		30.944.-	Jumlah 1 a/d 4		32.471.-

CATATAN PENGAWAS :

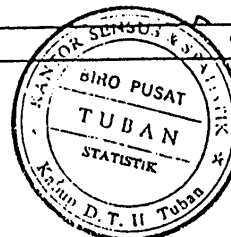
1. Dari ringkasan tersebut diatas, jika jumlah seluruh pengeluaran lebih besar dari pada jumlah seluruh pendapatan, harap diteliti kebenaran pengisian daftar serta periksa penelitian hasil isian pada Blok XV.

2. Jika satuan-satuan yang dipakai bukan satuan standard, berapakah konversi satuan ke tempat ke satuan standard :

3. Lainnya : Output. 32451

Input. 29.214

VA : 3.237



BLOCK XVI. SUMMARY

The Field Supervisor fills in this summary, which is the summary of expenditures and income of the Manufacturing Establishment in 1979, stated in thousands of Rupiahs. This is necessary to facilitate the study/examination by the supervisor with regards to the data filled in the questionnaire, as well as to correct details that are wrong or odd (if any), after having contacted the enumerator or establishment.

XVI. SUMMARY (Fill in by Field Supervisor)

Expenditure Costs for			Income from		
NO	Detail	Value (in Rp, 000)	NO	Detail	Value (in Rp, 000)
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Expenditures for workers Block IV, Total column (3+4+5+6)		1.	Electricity sold Block VII, per. 3 column (4)	
2.	Purchase of electricity Block VII, per. 2(a+b), col. (4)		2.	Goods produced Block XI, Total column (6)	
3.	Usage of materials Block VIII, Total column (6)		3.	Income/other revenue Block XII, Total Column (3)	
4.	Usage of fuel Block IX, Total column (5)		4.	Difference in stock value for semi-finished goods Block XIII, per. 2 Column (5)	
5.	Other expenditures Block X, Total column (3)				
Total 1 to 5			Total 1 to 4		
<p>SUPERVISOR NOTE:</p> <p>1. From the summary above, if total expenditures are bigger than total income, please check the validity of the data; also check the results of survey on Block XV.</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>2. If the units used are not standard units, what is the conversion from local unit to standard unit</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>3. Other</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p style="text-align: right;">.....19...</p> <p style="text-align: right;">Name of Supervisor : _____</p> <p style="text-align: right;">Signature _____</p>					